

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Magister Pengkajian
Bahasa Sekolah Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

RAHMAWATI YOGA PAMUNGKAS

S200170041

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGKAJIAN BAHASA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RAHMAWATI YOGA PAMUNGKAS

S200170041

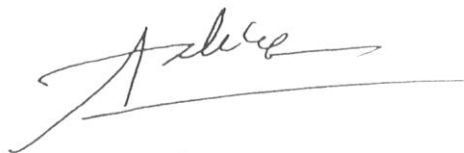
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum

Pembimbing II



Dr. Yakub Nasucha, M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Disusun oleh:

RAHMAWATI YOGA PAMUNGKAS
NIM: S200170041

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 April 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.**
(Pembimbing I)

(.....)

2. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.**
(Pembimbing II)

(.....)

3. **Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.**
(Penguji)

(.....)

Surakarta, 16 April 2019
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 April 2019

Penulis



Rahmawati Yoga Pamungkas
S200170041

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas X. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, tunggal terperancang. Hasil penelitian ini Implementasi pendekatan saintifik dalam menulis teks laporan hasil observasi dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat komponen-komponen implementasi pendekatan saintifik berupa 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan) semakin lengkap penerapannya. Titik lemah komponen 5M implementasi pendekatan saintifik terletak pada kegiatan menanya. Pada pertemuan pertama kegiatan menanya tidak ada. Pada pertemuan kedua sudah ada kegiatan menanya meskipun yang bertanya guru bukan peserta didik. Pertemuan ketiga kegiatan menanya sudah dilakukan oleh peserta didik meskipun distimulus guru terlebih dahulu. Pertemuan keempat peserta didik sudah bertanya dengan sendirinya. Pada tahap kegiatan pembelajaran yang lain sudah sesuai dengan pendekatan saintifik.

Kata kunci : Implementasi, saintifik, Laporan hasil observasi

Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of the scientific approach in learning to write the text of the report on observation in class X. This study uses a qualitative method with a case study approach, single designation. The results of this study Implementation of the scientific approach in writing the report text of the observation from the first meeting to the meeting of the four components of the implementation of the scientific approach in the form of 5M (observing, asking, gathering information, reasoning and communicating) the more complete application. The weak point of the 5M component of the implementation of the scientific approach lies in the questioning activity. At the first meeting there was no questioning activity. At the second meeting there were already questioning activities even though those who asked teachers were not students. The third meeting of the questioning activities was carried out by students even though the teacher was stimulated first. The fourth meeting of students has asked itself. At the other stages of learning activities are in accordance with the scientific approach.

Keyword : implementation, scientific, observation report

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan tujuan mengubah pola pikir yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut undang-undang nomor 20

tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berbicara masalah pendidikan tidak terlepas dari kurikulum. Kurikulum dapat dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan (Fadlillah, 2014:13). Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 edisi revisi 2018.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi 2018 pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMK menekankan pembelajaran berbasis teks. Menurut Nasucha (2019:5) pembelajaran berasal dari kata belajar dan pengajaran dari kata mengajar. Kedua istilah tersebut memiliki perbedaan pada penekanan kegiatan prosesnya. Pembelajaran menekankan pada proses kegiatan siswa sehingga yang aktif belajar adalah siswanya. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada peserta didik untuk memahami berbagai jenis teks dan menuntut peserta didik mahir atau terbiasa menulis. Keterampilan menulis merupakan puncak dari keterampilan yang harus dimiliki peserta didik setelah membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit oleh peserta didik. Anggapan sulit tersebutlah yang justru membuat peserta didik malas untuk menulis. Sebenarnya menulis tidaklah sulit tetapi juga tidak mudah, hanya saja diperlukan latihan secara terus-menerus termasuk menulis teks laporan hasil observasi. Dalam menulis teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menuangkan ide melalui pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk pengamatan. Kesulitan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik beraneka macam, baik permasalahan dari intern maupun dari ekstern, Kemampuan keterampilan menulislah yang melatar belakangi peneliti, untuk meneliti implementasi pendekatan saintifik dalam menulis teks laporan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan, mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam menulis teks laporan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Berdasarkan pencarian yang dilakukan oleh peneliti bahwa implementasi pendekatan saintifik pernah dilakukan Saubas (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP." Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode saintifik menekankan pada

keaktifan siswa. Persamaan penelitian Udin dengan penelitian ini terletak pada pendekatan saintifik dan mata pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada subjek kajiannya.

Implementasi kurikulum 2013 juga pernah dilakukan oleh Tuti Kusniarti dkk (2016) Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Malang. Hasil penelitiannya adalah pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang berbasis teks, proses berpikirnya sistematis dan terkontrol melalui kegiatan pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil analisis sangatlah penting. Hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memunculkan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih menekankan pada kegiatan atau keaktifan siswa.

Siti Lutfiyah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Teks Diskusi Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Singaraja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran teks diskusi melalui beberapa tahap yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mencoba dan mengomunikasikan, dari kelima tahapan pendekatan saintifik tersebut tahapan mengumpulkan informasi dan mengolah informasi/mengasosiasikan tidak maksimal diterapkan oleh guru.

Markhamah dan Prayitno (2016), pada artikel yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Keterampilan Guru Bahasa Indonesia. Hasil penelitian pada jurnal tersebut adalah kemampuan guru dalam pembelajaran berpendekatan saintifik beragam atau bervariasi. Variasi meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan langkah 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) yang diselingi penjelasan. Pembelajaran 5M dipandu dengan kegiatan tanya jawab. Variasi tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep penalaran induktif dan berbasis keilmuan yang merupakan dasar pendekatan saintifik belum sepenuhnya terimplementasi dalam pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah pendekatan saintifik dan mata pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek kajian.

Maria (2015) dalam penelitiannya berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Menulis di Kelas XI SMA N 1 Mendoyo . Hasil penelitian ini adalah langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik pada

pembelajaran menulis melalui 5 M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan). kendala yang dihadapi oleh guru yaitu kurangnya informasi tentang pendekatan saintifik, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan sarana sekolah yang kurang memadai. Persamaan dengan penelitian ini adalah pendekatan saintifik dan mata pelajaran bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek kajian.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, dan meukiskan kenyataan yang ada berdasarkan konsep, teori, dan tidak berdasarkan angka. Peneliti mengamati dan mencatat data satu persatu proses kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta kelas X. Penelitian ini menggunakan pendekatan stuadi kasus dengan menggunakan metode tunggal terperancang. Tunggal maksudnya adalah penelitian ini hanya ada satu ruang lingkup yang diteliti yaitu kelas X Teknik Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sedangkan terperancang artinya penelitian ini dilakukan terencana pada suatu pokok permasalahan yaitu implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan tanggal 8 Juli 2018 sampai dengan 10 Desember 2018. Lokasi dalam penelitian ini berada di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terletak di jalan Nitikan 48 Umbulharjo Yogyakarta. Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 2007: 862). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah guru, waka kurikulum, dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000:21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi: (1) Dokumen dan hasil wawancara persiapan guru dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi. (2) Hasil observasi dan wawancara implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks hasil observasi. (3) Hasil observasi dan wawancara, kendala yang dialami guru saat implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks hasil observasi.

Data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Sumber data penelitian ini adalah wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru, dan siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Ada dua cara atau teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan, yaitu wawancara dan observasi. Teknik pertama yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan adalah dengan wawancara mendalam. Peneliti mengusahakan wawancara ini bersifat santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan. Setelah melakukan wawancara mendalam yang merupakan metode utamadalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi/pengamatan. Secara sederhana observasi/pengamatan dapat diartikan sebagai proses melihat situasi penelitian, dalam penelitian ini adalah pengamatan proses KBM di kelas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan beberapa informasi mengenai kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah menengah kejuruan berbasis teknologi informasi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas X dengan pendekatan saintifik berdasarkan kurikulum 2013. Informasi yang diperoleh peneliti berupa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi (LHO).

3.1 Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terdapat kegiatan 5 M secara runtut (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengomunikasikan). Pada kelas X C Kegiatan yang lebih dominan adalah pada mengamati dan menganalisis, sementara kegiatan yang kurang dominan.

3.1.1 Pertemuan Pertama

Tabel. 1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada pertemuan pertama

NO	Kegiatan Pendekatan Saintifik (5 M)	Kegiatan pembelajaran
1.	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi
2.	Menanya	-
3.	Mengumpulkan informasi/mengumpulkan data	Peserta didik mencari pengertian, ciri-ciri, dan jenis-jenis teks laporan hasil observasi dengan membaca buku, browsing internet melalui gawai, dan power point yang dibagikan guru
4.	Menalar	Peserta didik berdiskusi tentang pengertian, ciri-ciri, dan jenis-jenis teks laporan hasil observasi
5.	Mengomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil pencariannya berupa pengertian, ciri-ciri, dan jenis-jenis laporan hasil observasi di depan kelas, guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang tepat, guru menjelaskan materi terkait dan guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas

Berdasarkan observasi pada pertemuan pertama pembelajaran teks laporan hasil observasi, pada pembelajaran ini telah diterapkan pendekatan saintifik meskipun pendekatan saintifik pada observasi pertama tersebut belum sepenuhnya tercapai. Tahap yang belum tercapai adalah bertanya dan menalar, tetapi tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama sudah tercapai. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru:

CLWGH (nomor 1): pada pembelajaran hari ini memang tahap bertanya dan menalar belum ada, mungkin stimulus yang saya berikan kurang sehingga peserta didik kurang terasng untuk bertanya sedangkan pada tahap menalar belum ada karena saya masih menggunakan metode ceramah sehingga saya yang justru menjelaskan tetapi tujuan pembelajaran sudah tercapai meski terjadi kekurangan dan belum sempurna.

3.1.2 Pertemuan Kedua

Tabel. 2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada pertemuan kedua

NO	Kegiatan Pendekatan Saintifik (5 M)	Kegiatan pembelajaran
1.	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang ditampilkan guru
2.	Menanya	Guru menanyakan isi dari contoh teks laporan hasil observasi yang ditampilkan oleh guru
3.	Mengumpulkan informasi/mengumpulkan data	Peserta didik membaca dan mencari cara menemukan isi dan cara menyajikan intisari teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulis, baik dari buku, browsing internet melalui gawai, dan power point yang dibagikan guru
4.	Menalar	Peserta didik berdiskusi dengan guru tentang cara menemukan isi dan cara menyajikan intisari teks laporan hasil observasi Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menemukan isi dan menyajikan inti dari 4 teks laporan hasil observasi yang dibaca
5.	Mengomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang tepat, dan guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas

Berdasarkan observasi pada pertemuan kedua pembelajaran teks laporan hasil observasi, pada pembelajaran ini telah diterapkan pendekatan saintifik meskipun pendekatan saintifik pada observasi kedua tersebut belum tercapai secara sempurna. Tahap yang belum sempurna adalah bertanya, tetapi tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua sudah tercapai.

CLWGH (nomor 3): Pada pembelajaran pertemuan kedua ini tahap-tahap kegiatan pembelajaran 5 M sudah lengkap, kalau dipertemuan sebelumnya belum ada tahap bertanya dan menalar, untuk pertemuan kedua sudah ada tahap bertanya dan menalar.

Meskipun pada tahap bertanya belum ada peserta didik yang bertanya tetapi saya yang bertanya. Di pertemuan ini saya sudah berusaha untuk menstimulus peserta didik supaya bertanya tetapi ternyata peserta didik kurang merespon mungkin dikarenakan motivasi belajar peserta didik di kelas ini masih rendah.

Pada tahap menalar peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menemukan isi dan menyajikan ini dari 4 teks laporan hasil observasi. Contoh hasil diskusi peserta didik:

1. Judul : Bunga Anggrek Bulan

Isi :

Definisi umum dari teks laporan hasil observasi tersebut, Anggrek Bulan (*Phalaenopsis ambilis*) yaitu tanaman indah yang masuk dalam salah satu suku tumbuhan berbunga terbanyak . Bunga Anggrek Bulan ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia. Deskripsi penjelasannya terletak pada kalimat Anggrek Bulan banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias karena keindahannya. Anggrek mudah dirawat dibandingkan dengan jenis bunga lain, seperti dahlia, melati, mawar, dan sebagainya.

2. Judul : Lingkungan Sekolah

Isi :

Definis umum terletak pada kalimat SMP Sukamulya Bandung merupakan salah satu sekolah yang memiliki kondisi lingkungan sehat dan bersih karena sekolah ini memiliki 2 jenis lingkungan yaitu lingkungan hidup atau benda hidup. Deskripsi penjelasnya menjelaskan deskripsi ciri-ciri lingkungan sehat (terdapat tanaman rindang, pembuangan sampah pada tempatnya, dan penataan ruang yang tepat), deskripsi jenis-jenis tanaman di lingkungan sekolah (bunga bougenville, bunga mawar, bunga lili, bunga asoka, bunga anggrek, bunga kembang sepatu, bunga alamanda, bunga kemuning, dan bunga amarilis), deskripsi manfaat (lingkungan sekolah yang sehat dapat membuat warga sekolah nyaman berada di sekolah), deskripsi akibat (lingkungan sekolah yang tidak bersih akan terkesan kumuh dan menjadi sarang penyakit).

Tabel. 3. Hasil diskusi peserta didik memahami atau menemukan isi teks laporan hasil observasi

NO	Judul Teks LHO	Definisi umum	Deskripsi			
			jenis	Ciri-ciri	Manfaat	Akibat
1.	Lingkungan Tempat tinggal	√	√	-	√	√
2.	Kelapa	√	√	√	√	-
3.	Rumput	√	√	√	√	-
4.	Bunga Anggrek	√	√	-	√	-
5.	Sampah	√	√	√	√	-
6.	Perkembangan Anak	√	√	√	-	√
7.	Bumi dan Bulan	√		√	√	-
8.	Lingkungan Sekolah	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel dan hasil diskusi peserta didik dapat dilihat bahwa pemahaman peserta didik dalam menemukan isi teks laporan hasil observasi beragam. Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman peserta didik yang menemukan isi paling lengkap pada kelompok 8, judul teks Lingkungan Sekolah. Kelompok 8 dapat menemukan pernyataan umum, deskripsi jenis, deskripsi ciri-ciri, deskripsi manfaat, dan deskripsi manfaat. Sementara pemahaman peserta didik yang paling sederhana pada kelompok 4, judul teks hasil observasi Bunga Anggrek terlihat pada tabel bahwa kelompok 8 hanya menemukan pernyataan umum, jenis, dan manfaat. Kelompok yang lain rata-rata dapat menemukan pernyataan umum, dan tiga deskripsi penjabar.

3.1.3 Pertemuan Ketiga

Tabel. 4. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada pertemuan ketiga

NO	Kegiatan Pendekatan Saintifik (5 M)	Kegiatan pembelajaran
1.	Mengamati	Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang ditampilkan guru Peserta didik membaca contoh teks laporan hasil observasi yang

		ditampilkan guru
2.	Menanya	Guru menanyakan materi pertemuan sebelumnya yaitu cara menemukan isi dan menyajikan intisari teks LHO. Peserta didik menanyakan kebahasaan yang digunakan pada contoh teks LHO
3.	Mengumpulkan informasi/mengumpulkan data	Peserta didik membaca dan mencari untuk menemukan informasi kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi. Peserta didik membaca buku Ejaan yang disempurnakan untuk mengetahui tata tulis dan penggunaan tanda baca yang berlaku.
4.	Menalar	Peserta didik berdiskusi dengan guru tentang struktur kebahasaan yang digunakan pada teks laporan hasil observasi yang ditampilkan oleh guru. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi kemudian dibandingkan kedua teks tersebut
5.	Mengomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang tepat, dan guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas

Berdasarkan observasi pada pertemuan ketiga pembelajaran teks laporan hasil observasi, pada pembelajaran ini telah diterapkan pendekatan saintifik. Pada observasi ketiga guru lebih variatif dalam menstimulus peserta didik dan penerapan pendekatan saintifik tercapai lebih sempurna dari pada pertemuan kedua, sehingga tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga sudah tercapai lebih sempurna. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan:

CLWGH (nomor 5): Di pertemuan ketiga saya memang berusaha lebih variatif daripada di pertemuan pertama dan kedua, karena di pertemuan

pertama belum ada tahap menanya dan menalar sedangkan dipertemuan kedua sudah ada tahap bertanya tetapi yang aktif bertanya saya. Sehingga pada pertemuan ini saya memberikan motivasi belajar peserta didik dan memberikan iming-iming nilai tambahan apabila ada peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama bertanya setelah itu baru saya stimulus peserta didik. Pada saat menstimulus peserta didik masih kurang merespon kemudian saya pancing mereka dengan sebuah pertanyaan barulah mereka bertanya dengan sendirinya.

Pada tahap menalar peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Contoh hasil diskusi peserta didik menganalisis teks laporan hasil observasi yang berjudul kelinci.

a. Hasil analisis struktur teks laporan hasil observasi:

No	Struktur	Penjelasan
1.	Pernyataan umum	Berupa definisi: Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Berupa penjabaran: Sampah organik dapat diuraikan atau sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya.
2.	Aspek yang dilaporkan	Berupa deskripsi ciri: Ciri-ciri sampah anorganik tidak mudah membusuk, dapat didaur ulang, dan tidak mudah terurai. Berupa deskripsi jenis: Sampah terbagi menjadi sampah anorganik, organik, sampah padat, sampah cair, dan limbah. Berupa deskripsi akibat: Terlalu banyaknya sampah anorganik menyebabkan pemanasan global karena sampah tersebut tidak dapat terurai apabila tidak didaur ulang. Berupa deskripsi kandungan: Kandungan sampah organik dengan anorganik berbeda. Sampah organik mengandung zat yang dapat terurai. Sementara kandungan sampah anorganik mengandung zat yang tidak terurai.

Tabel. 5. Hasil diskusi peserta didik menganalisis struktur teks hasil observasi

No	Judul Teks LHO	Pernyataan Umum		Aspek yang Dilaporkan				
		Berupa definisi	Berupa Penjelasan	Ciri	Khasiat (Manfaat)	Akibat	Kandungan	Jenis
1.	Kelinci		√	√	√			
2.	Semangka Menyehatkan Jantung	√			√		√	√
3.	Diabetes Melitus	√	√	√		√	√	√
4.	Gajah Sumatera		√	√	√	√		√
5.	Sampah	√	√	√	√	√	√	√
6.	Obat Kimia	√		√		√	√	√
7.	Obat Herbal	√		√	√		√	√
8.	Olah Raga Menjaga Kesehatan	√		√	√	√		√

Berdasarkan hasil diskusi peserta didik, pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 8 teks yang dianalisis pernyataan umum mayoritas berupa definisi sementara aspek yang dilaporkan masing-masing teks berbeda-beda. Hasil diskusi peserta didik di atas menunjukkan bahwa analisis yang paling sederhana dan kurang lengkap pada kelompok 1 yang teks yang berjudul Kelinci. Hasil analisis kelompok satu hanya menemukan pernyataan berupa definisi sementara aspek yang dilaporkan berupa ciri dan manfaat. Hasil analisis struktur kebahasaan yang paling lengkap kelompok 5 teks laporan hasil observasi yang berjudul Sampah. Dari hasil analisis struktur kelompok 5 pernyataan umum berupa definisi dan penjelasan. Aspek yang dilaporkan berupa deskripsi ciri-ciri sampah, manfaat sampah, jenis-jenis sampah, dan kandungan sampah.

b. Analisis peserta didik tentang Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

No	Kaidah Kebahasaan	Penjelasan
1.	Menggunakan kalimat definisi	Kata kunci yang digunakan <i>merupakan, adalah, yaitu</i>
2.	Menggunakan konjungsi	Menggunakan kata kunci <i>dengan, dan, tetapi, atau, serta, oleh karena itu, apabila, seperti, meskipun, karena</i>
3.	Menggunakan kalimat simpleks dan kompleks	Kalimat simpleks: a. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya,

		<ul style="list-style-type: none"> b. Berdasarkan sifatnya sampah terbagi menjadi dua, sampah organik dan anorganik. c. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos d. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif e. Contoh sampah alam adalah daun kering di hutan. f. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. g. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. <p>Kalimat kompleks:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh alam maupun manusia. b. Meskipun sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau <i>undegradable</i> jenis sampah ini dapat didaur ulang menjadi barang yang berguna dan ada nilai ekonomisnya. c. Sampah anorganik didaur ulang oleh industri rumahan untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. d. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia, dan radioaktif yang masing-masing mempunyai kandungan sendiri-sendiri. e. Sampah konsumsi adalah sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah serta tidak mempunyai nilai guna lagi. f. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia oleh karena itu sampah nuklir disimpan ditempat-tempat yang
--	--	--

		tidak berpotensi tinggi untuk melakukan aktivitas, tempat-tempat yang dituju biasanya bekas tambang garam atau dasar laut.
4.	Sinonim/antonim	<p>Sinonim</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Kegiatan</i> : <i>aktivitas</i> b. <i>Ciri</i> : <i>karakteristik</i> c. <i>Padat</i> : <i>keras</i> d. <i>Alami</i> : <i>natural</i> e. <i>Air kencing</i> : <i>urin</i> <p>Antonim</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Organik</i> : <i>anorganik</i> b. <i>Besar</i> : <i>kecil</i>
5.	Menggunakan data /angka	a.Sampah di Indonesia mencapai 11.330 ton perhari.

3.1.4 Pertemuan keempat

Tabel 6. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada pertemuan keempat

NO	Kegiatan Pendekatan Saintifik (5 M)	Kegiatan pembelajaran
1.	Mengamati	<p>Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang ditampilkan guru</p> <p>Peserta didik membaca contoh teks laporan hasil observasi yang ditampilkan guru</p>
2.	Menanya	<p>Guru menanyakan materi pertemuan sebelumnya yaitu kaidah kebahasaan teks LHO.</p> <p>Peserta didik menanyakan cara menulis teks LHO</p> <p>Peserta didik bertanya tentang poin-poin yang harus ada pada teks laporan hasil observasi</p>
3.	Mengumpulkan informasi/mengumpulkan data	<p>Peserta didik membaca cara menulis teks LHO</p> <p>Peserta didik membaca contoh-contoh teks LHO untuk mencari ide dalam menulis teks LHO</p>

4.	Menalar	Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku untuk bertukar pikiran dalam membuat kerangka teks LHO Peserta didik menulis teks laporan hasil observasi secara kreatif dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.
5.	Mengomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang tepat, dan guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas.

Berdasarkan observasi pada pertemuan keempat pembelajaran teks laporan hasil observasi, pada pembelajaran ini telah berhasil diterapkan pendekatan saintifik. Pada pertemuan keempat guru cukup kreatif menstimulus peserta didiknya. Hanya saja pada pertemuan keempat peserta didik tidak dapat maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Solusi dari guru semua peserta didik mengumpulkan tugas (membuat teks laporan hasil observasi). Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara berikut ini:

CLWGH (nomor 8): Pertemuan keempat pada KD mengonstruksi atau menulis laporan teks hasil observasi ini, peserta didik sudah mulai antusias untuk bertanya mungkin motivasi belajarnya sudah meningkat daripada pertemuan sebelumnya. Meskipun dalam hal bertanya guru harus memancing pertanyaan terlebih dahulu dan memberikan stimulus terlebih dahulu. Pada pertemuan keempat ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya, dalam pertemuan keempat tidak semua peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisannya karena waktunya terbatas. Pada pertemuan kali ini management waktu yang saya kelola kurang baik, sehingga peserta didik sebagian besar tidak dapat mempresentasikan hasil karyanya.

Tabel 7. Pengamatan implementasi pendekatan saintifik dengan 5 M

No	Pertemuan ke-	Mengamati	Menanya	Mengumpulka n informasi	Menalar	Mengomuni kasikan
1.	Pertemuan ke- 1	√	-	√	√	√
2.	Pertemuan ke- 2	√	√	√	√	√
3.	Pertemuan	√	√	√	√	√

	ke- 3					
4.	Pertemuan ke- 4	√	√	√	√	√

Berdasarkan pengamatan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa dari pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke- 4 implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta komponen-komponennya semakin lengkap penerapannya, pada pertemuan pertama kegiatan menanya tidak ada, pertemuan kedua sudah ada kegiatan menanya tetapi yang bertanya adalah guru, pertemuan ketiga peserta didik sudah melakukan kegiatan menanya meskipun guru memberikan stimulus atau pancingan terlebih dahulu, dan pertemuan keempat peserta didik aktif dalam kegiatan menanya.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Udin (2016), Tuti Kusniarti (2016), Siti Lufiyah (2015), dan Maria (2015) bahwa dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru menerapkan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan). Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian tersebut, Pada pertemuan pertama ketiga penelitian tersebut sudah ada kegiatan menanya sementara pada penelitian ini belum ada kegiatan menanya.

Hasil penelitian Asniati (2017) dan penelitian Rustam (2017) tidak jauh berbeda dengan penelitian ini, bahwa guru kurang maksimal dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pertemuan pertama. Hal itu terbukti pada pertemuan pertama, penelitian ini dengan penelitian Asniati (2017) dan penelitian Rustam (2017) tidak ada kegiatan menanya. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut, kalau penelitian ini sudah ada kegiatan mengomunikasikan dari peserta didik sementara pada penelitian Asniati (2017) dan penelitian Rustam (2017) kegiatan mengomunikasikan dilakukan oleh guru sementara peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan mengomunikasikan. Hasil penelitian Yuli Kusumawati (2017) menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian ini bahwa pendekatan saintifik telah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks, perbedaannya terletak pada keterlibatan aktif peserta didik di pertemuan pertama. Kalau hasil penelitian Yuli (2017) menunjukkan bahwa dipertemuan pertama peserta didik sudah terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan

mengomunikasikan. Sementara penelitian ini peserta didik belum terlibat aktif dalam kegiatan menanya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan).

No	Pertemuan ke-	Mengamati	Menanya	Mengumpulkan informasi	Menalar	Mengomunikasikan
1.	Pertemuan ke- 1	√	-	√	√	√
2.	Pertemuan ke- 2	√	√	√	√	√
3.	Pertemuan ke- 3	√	√	√	√	√
4.	Pertemuan ke- 4	√	√	√	√	√

Dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat komponen-komponen kegiatan 5 M semakin lengkap dan lebih baik, meskipun pada komponen bertanya kurang sempurna karena pada pertemuan pertama tidak ada kegiatan bertanya sementara pertemuan kedua kegiatan bertanya dilakukan oleh guru, pertemuan ketiga peserta didik sudah melakukan kegiatan menanya kegiatan menanya meskipun distimulus oleh guru terlebih dahulu, pertemuan keempat peserta didik sudah terlibat aktif pada kegiatan menanya. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam implementasi pendekatan saintifik dipertemuan pertama dan kedua kurang bervariasi sementara dipertemuan ketiga dan pertemuan keempat lebih bervariasi. Dipertemuan ketiga dan keempat guru mengolaborasi beberapa metode.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Mendiknas. 2011. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Mendiknas

Mendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Mendikbud

Maria. 2015. "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Menulis di Kelas XI SMA N 1 Mendoyo. *Inovasi Pembelajaran*. Vol.1. No.1. Diakses 19 April 2018

- Markhamah dan Harun. 2016. Implementasi Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Keterampilan Guru Bahasa Indonesia. *Metafora*. Vol.4. No.1. Diakses 18 April 2018
- Nasucha, Yakub.2019. *Metode Pembelajaran dalam Pendekatan Pilabah*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Siti Lutfiyah. 2015. “Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Teks Diskusi Siswa Kelas VII di SMP N 4 Singaraja”. *Inovasi Pembelajaran*.Vol.3. No.1. Diakses 19 April 2018
- Tuti Kusniarti. 2016. “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Malang”. *Inovasi Pembelajaran*. Vol.2. No.1. Diakses 19 April 2018
- Udin, Subas. 2016. “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP”. *Riksa Bahasa*. Vol.2. No.1. Diakses 19 April 2018
- Rahmawati, Yuli. 2017. “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks di SMK Negeri Miri Sragen”.”. *Riksa Bahasa*. Vol.3. No.1. Diakses 19 April 2018